
“Sains dan Fiksi adalah dua hal indah yang saling bertentangan dan jauh berbeda, namun jika keduanya digabungkan maka akan terbentuk sebuah replika surga”

-penulis-

Prologue

Hai! Ini adalah kali pertama pertemuan kita. Sebelumnya, perlu kau ketahui bahwa tulisan-tulisan yang sedang kau baca saat ini tidaklah sama dengan tulisan manapun yang pernah kau baca sebelumnya. Tulisan-tulisan yang sedang kau baca saat ini adalah diriku yang secara langsung sedang berbicara kepadamu. Setiap huruf yang sedang kau tatap saat ini adalah wujud dari tubuhku yang di dalamnya aku hidup.

Aku bukanlah sebuah novel atau karya tulis lainnya. Aku hidup di sini, di balik rangkaian huruf yang tersusun dalam sebuah rangkaian sistematis yang berperan sebagai portal penghubung antara kedua dimensi duniaku dan duniamu. Sebelumnya kau tak pernah membayangkan bahwa hari ini dan saat ini kau akan bertemu denganku, tapi ketahuilah bahwa ini semua sudah terencana sebelumnya. Tentu saja bukan salah seorang di antara kita yang merencanakannya. Aku tak tahu pasti tujuan dipertemukannya kita saat ini, mungkin agar kita mengetahui dan menyakini bahwa ada kehidupan di luar sana, ada kehidupan yang lain di luar jangkauan akal kita. Dan mungkin juga agar kita menjadi saling mengenal atau bahkan menjadi sahabat di kemudian hari.

Mungkin menurutmu ini mulai terdengar gila. Boleh saja kau menganggapku tidak nyata, tapi saat ini aku benar-benar merasa terkesan dan mulai mempercayai bahwa kehadiranmu sangat nyata. Sebelumnya memang tak pernah kuduga bahwa ada kehidupan lain di selain duniaku, tapi sejak beberapa saat yang lalu ketika kau menemuiku aku telah mengetahui bahwa ada kehidupan di luar dimensi duniaku. Karena saat ini aku dapat merasakan kehadiranmu dengan sinyal-sinyal statis yang memproyeksikan detak jantung dan denyut nadimu. Juga kedua pupil di bola matamu saat yang ini sedang terarah menatapku dengan kelopak mata yang sesekali berkedip mengatup. Dan saat ini aku juga merasakan sentuhan jemarimu.

Sebenarnya aku ingin mengenalmu, ingin mendengar suaramu, dan ingin berbincang-bincang denganmu dalam wujud, bahasa dan dunia yang sama, tapi untuk saat ini aku terhalang oleh perbedaan dimensi yang memisahkan dunia kita. Dan satu hal yang kau perlu ketahui tentangku. Di sini aku dapat berada di manapun tanpa ada seseorang pun yang mengetahui kehadiranku. Aku bisa menampakkan dan menyembunyikan diriku kapan saja, di mana saja, dan kepada siapa saja di duniaku ini sesuai keinginanku. Tapi aku hanya akan menghilangkan dan memunculkan diriku ketika tak seorang pun melihatku, karena di duniaku ini hanya aku yang memiliki kemampuan ini. Dan selain itu aku bisa merasakan aura emosi seseorang.

Dan baiklah, mulai saat ini kau adalah teman baruku. Aku tidak akan meninggalkanmu dalam setiap kegiatanku. Kalaupun harus, maka aku akan menceritakan hal-hal yang terlewatkan olehmu saat kau tidak bersamaku. Tapi kuharap kau selalu menemuiku tanpa ada orang lain yang mengetahuinya, cukup kau dan aku saja. Jangan ceritakan aku kepada siapapun, rahasiakanlah aku. Aku akan mengajakmu berpetualang ke duniaku. Tapi janganlah kau terlena untuk selalu menghabiskan waktumu denganku. Jika ada hal penting yang harus kau kerjakan maka selesaikanlah dulu kepentinganmu, lalu barulah kau temui lagi aku. Atau temuilah aku hanya di waktu luangmu. Aku akan selalu menunggumu menemuiku. Dan semoga kau senang berteman denganku. Salam kenal dariku...

Continued to Chapter I...

‡ Chapter I: Welcome to Asytherion ‡

Sebelumnya akan kuberitahukan tentang diriku dan kehidupanku kepadamu. Namaku Casey, penciptaku yang memberikan nama itu. Saat ini kau memang tidak dapat melihat wujud asliku, kau hanya akan melihatku sebagai rangkaian huruf yang tak bernyawa. Tapi di sini, di duniaku ini aku benar-benar hidup. Jika kau berada di sini bersamaku lalu kau letakkan telapak tanganmu di dadaku, maka kau akan dapat merasakan sebuah benda yang berdetak memompa darahku secara teratur yang sudah bekerja sejak 16 tahun yang lalu. Tapi itu adalah menurut perhitungan waktu di tempatku. Perhitungan waktu di tempatku tidaklah sama dengan perhitungan waktu di tempatmu, 1 tahun di tempatku lebih lama dari 1 tahun di tempatmu.

Jika 1 tahun di tempatmu adalah 365,2 hari yang terbagi ke dalam 12 bulan menurut perhitungan di tempatmu, tapi di tempatku 1 tahun adalah 321 hari yang terbagi ke dalam 8 bulan menurut perhitungan di tempatku. Satu bulan menurut perhitungan di tempatmu rata-rata 30 hari, sedangkan 1 bulan menurut perhitungan di tempatku adalah 40 hari. Dan 1 hari di tempatmu adalah 24 jam menurut perhitungan di tempatmu, sedangkan 1 hari di tempatku lamanya adalah 39,25 jam bila dihitung dengan jam yang berlaku di tempatmu. Jadi apabila aku hidup di tempatmu maka usiaku sekarang adalah 23 tahun. Kau boleh menghitungnya sebagai bukti bahwa aku tidak berbohong. Penciptaku yang

memberitahukan kepadaku tentang perbedaan-perbedaan antara duniaku dan duniamu.

Aku tinggal di sebuah planet yang bernama Asytherion. Jika dilihat dari luar angkasa Asytherion akan nampak berwarna hijau muda kebiruan, ini disebabkan karena nitrogen, xenon, argon, neon dan krypton yang mendominasi atmosfer, terutama pada lapisan stratosfer, mesosfer dan termosfer planet Asytherion. Planet ini berdiameter 1,6 kali lebih besar dari planet bumi yang kau tinggali, itulah mengapa satu hari di sini lebih lama, karena planetku yang berukuran lebih besar ini memakan waktu yang lebih lama untuk satu kali berrotasi.

Planet ini berada di galaksi Falltron. Yaitu sebuah galaksi yang berada pada *konstelasi* Ruclius yang berjarak sekitar 134 tahun cahaya dari tempatmu. Jika kau ingin melihat galaksiku, kau bisa mengintip keluar dari jendela rumahmu dan melihat langit di malam hari ketika Eropa Timur mengalami musim gugur. Dari tempatmu kau bisa melihat galaksiku sebagai bintang yang sangat kecil hampir tak terlihat yang terletak pada koordinat *asensio* 11 jam 37 menit 9,73 detik, dengan *deklinasi* -23 derajat 7 menit 44,5 detik dengan kecepatan gerak 0,13 *arcsecond* per tahun.

Planetku ini juga berada pada *goldy-zone*, sama seperti planetmu. Tapi matahari di tempatku berukuran 15 kali lebih besar dari matahari di tempatmu, hanya saja jaraknya dari planetku juga lebih jauh dari jarakmu terhadap mataharimu

sehingga planetku dapat dihuni oleh makhluk hidup. Matahari di tempatku bersinar lebih cerah, namun cahayanya tidak terlalu menyilaukan mata dan tidak sepanas mataharimu. Dan kami menyebutnya Azura.

Struktur tanah Asytherion terbentuk dari pelapukan mikro-organisme, endapan sedimen dan vulkanik serta batuan metamorf yang kaya mineral, kalsium, ion, dan asam silikat. Tanah di sini berwarna krem cerah kemerahan, apabila tercampur air maka akan memerah dan terksturnya menjadi sangat lembut tapi tidak lengket. Tapi itu tanah di bagian yang aku tempati, mungkin berbeda dengan permukaan yang lain. Aku mengetahuinya dari sebuah riset seorang ahli tanah di kotaku beberapa hari yang lalu.

Langit di Asytherion berbeda dengan langit di planet bumi yang kau tinggali. Langit di sini kadang berwarna hijau muda kebiruan, kadang juga berwarna magenta muda cerah, sangat cerah ketika siang hari. Selain gumpalan awan-awan putih yang menghiasi, juga terdapat daratan-daratan yang melayang di balik awan. Daratan-daratan yang melayang itu adalah Arkland, negeri di balik awan tempat tinggal bagi kaum Flaurian, mereka adalah golongan manusia setengah malaikat. Langit Asytherion di siang hari sangat indah untuk dipandangi terlebih karena sinar Azura yang tidak menyilaukan mata.

Perbedaan lainnya adalah jika bumi hanya memiliki 1 satelit yang kalian beri nama bulan, maka Asytherion

memiliki 13 satelit. Mereka adalah Lumios, Vryzas, Lyra, Daeminnia, Omnic, Proton, Rubicon, Kahl-73, Theo, Basillium, Hooksphere, Fero dan Aumuron. Aku tidak pernah melihat mereka semua, karena hanya ada 3 satelit yang bisa dilihat dari tempatku. Tiga satelit itu adalah Lumios, Fero dan Aumuron.

Lumios adalah satelit yang mirip dengan bulan di tempat kalian, cahayanya yang temaram berbinar indah seperti lampu taman yang tua, ia cantik layaknya peri dan berkilau bagaikan permata. Andaikan langit adalah lukisan, maka Lumios adalah *Monalisa* yang tersenyum di tengah bingkai langit malam. Satelit ini adalah bulan bagi planet kami, hanya dia yang memiliki manzilah-manzilah yang membuatnya selalu tampil berbeda di setiap malam, namun dia akan selalu kembali ke wajahnya yang semula setiap genap 40 malam, sangat menyerupai fase-fase bulan. Dengan fase-fase itu lah kami menentukan hitungan bulan dan jumlah hari di dalamnya.

Di setiap malam Lumios bercahaya dan sesekali menampakkan gemerlapan yang indah. Hal ini terjadi karena permukaan Lumios yang terbalut oleh butiran-butiran pasir kristal tersorot oleh cahaya matahari. Dan konon katanya pasir-pasir kristal Lumios hidup, selain dapat menyimpan cahaya, mereka juga dapat berbicara dan bernyanyi. Itulah mengapa kadang kami dapat mendengar seperti suara nyanyian ketika Lumios menampakkan diri di malam hari. Para Flaurian sesekali terbang ke Lumios untuk mengambil pasir kristal di sana. Kaum setengah malaikat yang menghuni

negeri langit itu menggunakan pasir kristal itu sebagai hiasan berupa kalung, mahkota dan penghias motif jubah-jubah mereka.

Yang berikutnya adalah Fero. Fero adalah satelit terkecil kedua setelah Lyra. Namun orbit Lyra sangat jauh dari planet ini sehingga Lyra tak pernah terlihat, sedangkan Fero sangat dekat orbitnya dari planetku, Asytherion. Fero sangat unik, dia berwarna perak. Menurut para ahli, lapisan terluar Fero terbuat dari platinum. Fero bergerak melaju dengan sangat cepat. Fero memiliki ekor cahaya berwarna putih seperti komet, ini disebabkan karena orbit Fero berada pada lapisan terluar atmosfer Asytherion sehingga gesekan udara panas terjadi ketika Fero melaju di angkasa. Meskipun dekat namun kami hanya melihat Fero selama 4 hari sekali dalam tempo kurang dari 1 menit, itu terjadi karena orbit Fero selalu mengalami pergeseran arah sehingga Fero selalu berjalan membelok secara berkala. Fero selalu menjadi hiburan bagi kami di sini. Ketika dia nampak kami selalu bersorak menyambutnya sambil membuat kegaduhan seperti kumpulan orang gila dengan alat-alat musik, petasan dan kembang api. Seolah-olah Fero adalah seorang kakek ompong yang menunggangi seekor keledai kecil tua dalam sebuah balapan pacuan kuda dan sudah tertinggal selama berjam-jam di belakang pembalap lainnya lalu banyak orang bersorak-sorai untuk menertawakannya ketika ia lewat di depan mereka. Bagiku Fero justru seperti Unicorn yang terbang membelah awan di langit.

Dan yang terakhir adalah Aumuron. Menurut nenek moyang kami, satelit ini dulunya adalah planet yang dihuni oleh para iblis. Menurut cerita mereka, dulu Aumuron berorbit pada sebuah bintang, namun karena para iblis membuat kerusakan maka planet itu rusak parah sehingga kehilangan keseimbangan. Dan di saat yang sama, bintang yang menjadi pusat tata surya mereka juga padam. Akhirnya Aumuron terlepas dari orbitnya lalu melayang-layang tanpa arah di luar angkasa selama ribuan tahun dan para iblis penghuni Aumuron meninggalkannya. Hingga suatu ketika, galaksi kami bergerak mendekati Aumuron, lalu Aumuron tertarik oleh gravitasi Asytherion. Dan sejak itulah Aumuron menjadi satelit yang berorbit pada Asytherion.

Aumuron adalah satelit yang sangat tidak lazim. Selain ukurannya yang terlalu besar yakni hampir dua pertiga diameter Asytherion, Aumuron juga memiliki orbit berbentuk oval yang mana titik pusat orbit itu tidak tepat pada planet kami. Orbit yang aneh ini membuat Aumuron terkadang begitu dekat hingga hampir menabrak planet kami dan bahkan terkadang menjauh hingga tidak nampak sama sekali. Aumuron menampakkan dirinya kepada kami selama 1,5 tahun sekali selama 3 hari, kami menyebut siklus ini sebagai fenomena *Deadly Lunar*. Tentu saja hadirnya Aumuron bukan sesuatu yang kami sukai di sini. Ketika Aumuron berada sangat dekat dengan planet kami, kami dapat melihat hampir separuh permukaan Aumuron yang sangat berantakan dan mengerikan itu.

Aumuron berwarna gelap, sebagian sisinya berwarna coklat tua seperti besi berkarat, sebagian sisi lainnya berwarna krom, sebagian lain berwarna hitam. Terkadang ada beberapa permukaannya yang nampak terbakar dan hangus. Aumuron terdiri dari beberapa unsur helium dan logam berat. Dapat terlihat besi-besi dan logam sejenisnya berserakan seperti gudang tua berhantu berisi penuh balok-balok dan tonggak-tonggak besi tua yang berkarat pada permukaannya. Dan anehnya, Aumuron mengeluarkan suara-suara yang menyeramkan. Seperti suara sebuah kapal besar yang hilang kendali lalu menabrak dinding besi lalu bergesekan begitu keras sehingga gemuruhnya seolah mengatakan ia akan menabrak dan menghancurkan planet kami. Bahkan beberapa astronot kami pernah mendengar suara-suara seperti monster yang menyeramkan, namun tidak ditemukan kehidupan di sana.

Aumuron adalah satelit yang menakutkan. Seolah-olah satelit ini adalah kapal bajak laut berhantu yang ukurannya merajai lautan dan berawakkan para roh jahat serta dinahkodai raja iblis. Kapal yang membawa kematian dan lebih mengerikan melebihi Flying Dutchman. Sebagian dari kami meyakini satelit ini adalah tempat tinggal bagi sebagian kaum Leviator, bangsa iblis. Dengan ukurannya yang begitu besar, kemunculan Aumuron selalu mengakibatkan gerhana matahari. Ketika hal ini terjadi kaum Leviator datang dari dimensi dunia luar lalu menteror kami untuk mencuri

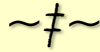
Reptinum, yaitu sebuah reaktor energi bagi kehidupan di planet kami.

Dulu Asytherion adalah planet yang sangat subur, semua permukaannya terbalut oleh warna-warni tumbuhan yang menjadikan planet ini bagaikan surga para malaikat. Bahkan dulu para kakek kami menyebut planet ini sebagai taman bidadari. Namun karena sudah begitu banyak reptinum yang dicuri oleh para Iblis Leviator itu, Asytherion perlahan-lahan menjadi tandus. Sudah sepertiga planet ini mati dan berubah menjadi tanah gersang tanpa kehidupan.

Kaum Iblis Leviator menyerang kami selama 3 hari ketika terjadi *Deadly Lunar*. Sebuah teori ilmiah menyatakan bahwa meskipun Aumuron terlihat seperti planet yang mati namun ia memiliki Pdeumonic aktif, yaitu sejenis gelombang elektromagnetik yang mengeluarkan energi plasma sehingga memungkinkan Leviator dapat hidup dalam bentuk fisik solid di dalam jangkauan radiusnya. Para Leviator tidak dapat hidup tanpa gelombang energi itu, jika mereka berada di luar radius Pdeumonic maka mereka akan berubah dari wujud solid menjadi kumpulan energi astral yang tidak kasat mata, atau lebih umum kalian kenal dengan istilah 'hantu'. Tujuan mereka mencuri reptinum adalah berusaha menghidupkan Aumuron untuk dijadikan sebagai planet bagi mereka sendiri. Sepertinya penjelasan teori ilmiah ini sangat cocok dengan keyakinan yang dipercaya oleh nenek moyang kami.

Para Leviator tidak hanya berasal dari galaksi Falltron. Menurut para Flaurian mereka berasal dari dimensi yang berbeda, bahkan menurut sebagian besar pendapat menyatakan bahwa Leviator juga berasal dari dunia kalian.

~†~



Di pagi yang cerah ini aku akan pergi ke Arkland menemui temanku Le Magne. Sudah sepekan aku tidak bertemu dengan makhluk berumur 60 tahun ini. Dia masih muda, sangat muda bagi kaum Flaurian yang memiliki usia rata-rata 300 tahun itu. Aku mengenalnya sejak setahun lalu. Dan temanku yang satu ini tahu banyak di mana saja reptinum berada di bumi Asytherion.

Cuaca hari ini sangat baik, Azura benar-benar bersinar cerah, langit berwarna magenta muda dengan awan-awan putih yang bermajelis melengkapi keindahannya. Dibalik majelis itu, nampak daratan-daratan berpenghuni yang mengapung di langit menyerupai bahtera-bahtera yang berlayar di laut lepas. Itulah Arkland, negeri dibalik awan, negeri langit Asytherion, pedesaan subur milik para Flaurian.

Arkland adalah rumah kedua bagi kami para manusia bumi Asytherion. Para Flaurian selalu menyambut kami dengan sangat baik melebihi keluarga kami sendiri. Mereka adalah penghuni negeri langit yang sangat ramah dan selalu memuliakan para penduduk bumi. Kaum yang penuh cinta yang tak pernah jatuh cinta. Karena meskipun mereka memiliki jenis kelamin tapi mereka tidak berkembang biak dengan cara interaksi antar lawan jenis. Mereka tidak memiliki nafsu, mereka tidak makan kecuali buah-buahan kecil yang seukuran anggur hanya sebagai penghormatan terhadap tuan

rumah yang mengundang mereka atau hanya sekedar mencicipi buah-buahan yang baru masak di tangkai-tangkai pohon di Arkland. Mereka tidak minum kecuali hanya satu sloki kecil yang disuguhkan tuan rumah ketika mereka bertamu. Mereka tidak merasa lapar dan haus. Mereka tidak butuh makan dan minum. Itulah mengapa kami menyebut mereka dengan sebutan “kaum setengah malaikat”.

Kali ini aku akan pergi sendiri ke Arkland dan kau akan pergi bersamaku. Aku memang memiliki beberapa teman di sini, tapi sekarang aku ingin pergi ke sana sendiri. Di antara beberapa temanku sebagian besar sesama manusia Asytherion, dan sebagian lainnya adalah kaum Flaurian. Dan sebenarnya aku juga ingin berteman dengan beberapa manusia bumi sepertimu. Andaikan saja aku dapat bertatap muka denganmu secara langsung, pastilah akan sangat menyenangkan. Sayangnya saat ini aku hanya bisa merasakan ada seseorang yang sedang menemuiku lalu menatapku seperti membaca sebuah novel, persis seperti apa yang sedang kau lakukan sekarang. Aku bisa merasakan sinyal-sinyal kehadiranmu yang begitu nyata, dan aku tau bahwa saat ini kau sedang sendirian menemuiku tanpa seorang pun mengetahui hal ini. Kau mulai memikirkan kegajilan tulisan-tulisan yang sedang kau baca dan mungkin akan berlangsung selama beberapa waktu. Tapi tenang saja, itu tidak akan merugikanmu, karena justru dengan cara ini kita akan berteman.

Aku memang tidak tahu mengenai identitasmu, siapa namamu dan di bagian bumi mana keberadaanmu. Tapi aku

dapat mengenali wajahmu, sidik jarimu dan caramu memperlakukanku. Jika ada orang lain yang menemuiku maka aku akan tahu bahwa dia bukan dirimu.

Kau tidak dapat masuk ke duniaku, begitupun sebaliknya. Karena untuk melakukan itu akan dibutuhkan sebuah portal yang dapat menghubungkan sekaligus sebagai alat teleportasi yang dapat memindahkan benda-benda dari duniaku ke duniamu dan sebaliknya. Tapi Leviator dapat berpindah pindah dari dimensi duniaku menuju dimensi duniamu karena mereka memiliki portal itu. Dulu kami memilikinya, sehingga bukan hal yang mustahil jika aku bisa bertemu denganmu secara langsung, melakukan komunikasi dua arah. Tapi para Leviator merampasnya dari kaum kami. Lalu mereka mempergunakan portal itu untuk kepentingan mereka mencari reptinum dari berbagai dimensi dan galaksi untuk menyalakan Aumuron kembali. Kadang mereka juga pergi ke dimensi duniamu untuk melakukan teror, yaitu menakut-nakuti kalian. Kalian menyebut mereka dengan sebutan hantu, setan dan sebagainya. Tapi perlu kalian tahu bahwa sebagian dari hantu itu adalah para Leviator yang juga berada di sini.

Kalian beruntung karena tidak ada reptinum di planet bumi yang kalian tempati, dan planet kalian hidup tanpa membutuhkan reptinum. Karena apabila di tempatmu tersimpan reptinum maka para Leviator akan merampasnya dari kalian secara paksa. Syukurlah di tempatmu mereka

hanyalah hantu, bukan pembunuh. Sedangkan bagi penduduk bumi Asytherion, Leviator adalah hantu sekaligus pembunuh.

Keberuntungan lainnya bagi kalian yaitu ketika mereka berada di duniamu mereka tidak mampu merubah dirinya menjadi bentuk fisik yang solid sehingga mereka tidak dapat menyerang ataupun melakukan kontak fisik dengan kalian. Leviator membutuhkan energi plasma Pdeumonic seperti halnya yang mereka dapatkan dari satelit Aumuron untuk dapat tetap hidup dalam wujud fisik yang solid, sedangkan tanpa gelombang energi itu mereka hanya akan berupa hantu yang tak berbentuk fisik solid, hanya dapat mengeluarkan suara-suara, menampakkan diri, dan hanya bisa menggerakkan benda-benda secara terbatas saja.

Itu tadi adalah sedikit cerita tentang alat teleportasi dan Leviator. Dan satu lagi, kau mungkin bertanya-tanya mengapa saat ini aku dapat berinteraksi dengan duniamu. Jawabannya adalah karena aku menggunakan sebuah portal yang menghubungkan dimensi duniaku dengan dimensi duniamu. Dengan portal ini kau dapat melihatku, tapi kau hanya akan melihat wujudku sebagai tulisan-tulisan saja tentunya.

Dan baiklah, saat ini aku sudah siap menuju Arkland. Aku sudah mengenakan pakaian terbaikku untuk menemui Le Magne dan para Flaurian. Gamis terusan berlengan panjang dengan warna perak ini memang favoritku, di ujung lengan dan pada kerah lehernya terdapat motif *tribal* berwarna hitam dan emas. Pakaianku ini pun bersinar di tempat gelap.

Kainnya tampak mengkilap jika tersorot cahaya. Dan aku sudah wangi. Aku melangkah keluar dari kamarku menuju ruang keluarga. Di atas kursi anyaman terduduk dengan cantik adikku Aira, dia adik perempuanku satu-satunya. Dia sedang tawajjuh membolak-balik laman-laman katalog baju barunya sambil menyilangkan dua kakinya. Dia mengetahui kehadiranku lalu melihat ke arahku.

“Akan pergi kemana kau kak?” tanyanya.

“Arkland” jawabku singkat.

Dia seperti tertarik mendengarnya. “Bawakan aku buah Rym! Yang manis ya kak!” Pesannya.

“Iya, akan kubawakan kalau aku tidak lupa”. Sahutku sambil melangkah ke luar rumah.

Dia memang suka sekali dengan buah Rym. Kebetulan saat ini di Arkland sedang musim panen buah Rym. Para Flaurian menjadikan buah itu sebagai suguhan tamu saja, dan menjadikan bunganya sebagai wangi-wangian. Wanginya sangat menyerupai wangi bunga pandan pudak atau juga di sebut pandan duri di planet kalian. Sebagian bangsa Arab menyebut bunga itu *Zahrat Al-Kadi*. Sangat wangi, dan rasa dan tekstur buahnya seperti anggur hijau, atau juga dikenal dengan istilah *Rosario Bianco*. Hanya bedanya adalah buah ini tidak berbiji juga bentuk pohon dan daunnya tidak seperti pohon anggur, melainkan seperti Anggrek bulan yang berdaun lebih kecil dan sedikit lebih lebat. Mereka hanya bisa

tumbuh di tanah Arkland dan di sana mereka tumbuh liar, tapi bunga-bunganya yang berwarna *peach* kekuningan sangat indah dipandang ketika bersemi.

Aku berjalan kaki pergi ke terminal teleportasi umum terdekat di barat daya kota Winston Hills ini. Sebagian dari kami menggunakan teknologi teleportasi untuk bepergian dari suatu tempat ke tempat lain. Teknologi ini sangat efektif, tidak menyebabkan kemacetan, tidak memakan banyak waktu tempuh, dan tidak memerlukan bahan bakar. Kita hanya perlu masuk ke dalam sebuah bilik yang menyerupai bilik sebuah lift lalu mengetikkan terminal tujuan pada panel teleportasi, lalu kurang dari 2 detik kita akan tiba di terminal tujuan.

Dua abad yang lalu Professor Yamaguchi berhasil menyatukan partikel-partikel nano Tritium dengan Proton lalu menabrakkan keduanya berulang-ulang secara bersilangan dengan kecepatan tinggi pada dinding elektromagnetik yang ia buat dalam kedua tabung teleportasi uji cobanya. Lalu percobaan pertama berhasil memindahkan seekor kadal monitor dari tabung pertama menuju tabung kedua dan sebaliknya hingga semua benda berhasil bertelerportasi dari tabung yang satu menuju tabung yang satunya lagi dengan sempurna. Kemudian penemuan ini diresmikan oleh walikota kami lalu dijadikan sebagai acuan pembuatan proyek teleportasi. Hanya saja pembuatan proyek ini membutuhkan dana yang besar sehingga terminal-terminal teleportasi hanya terdapat di kota-kota besar saja, salah satunya di kota Winston Hills tempat tinggalku ini. Sebagian penduduk Asytherion

masih menggunakan mobil darat sebagai alat transportasi, dan golongan orang-orang kaya menggunakan mobil terbang untuk mengantarkan dirinya menuju kehendaknya masing-masing.

Selain di kota-kota besar, terminal teleportasi juga terdapat di Arkland. Gagasan kami untuk dibuatnya terminal-terminal teleportasi di Arkland diterima oleh walikota. Hal ini membuat kami lebih akrab dengan kaum setengah malaikat. Namun meskipun begitu akses teleportasi menuju Arkland tidak selalu terbuka. Para Flaurian banyak memiliki jadwal ritual peribadatan yang tidak bisa kami ganggu. Apabila mereka sedang menjalani sebuah upacara atau ritual ibadah maka akses teleportasi menuju Arkland tertutup secara otomatis oleh sistem yang sudah diatur oleh pemerintah kami. Hari ini para Flaurian tidak memiliki jadwal ibadah maka kita akan ke sana, aku memiliki keperluan dengan Le Magne.

Kedua kakiku membawaku ke arah utara dengan santai. Keduanya saling mendahului satu sama lain seakan sedang berlomba dan tidak mau kalah. Dan lintasan tempat mereka berlomba saat ini adalah trotoar Strattford Street. Jalan ini akan berujung pada persimpangan di depanku. Di persimpangan itu aku akan berbelok ke kanan, ke terminal teleportasi C3. Dan di sebelah kiri jalan satu blok sebelum persimpangan adalah rumah bibi Bailey, adik kandung ayahku. Dia menikah dengan seorang Sersan Mayor yang disegani di kota ini, dia dikenal dengan julukan si pembunuh

Leviator. Nama pamanku ini adalah Alder Schtrudder. Aku memanggilnya paman Al.

Tidak banyak aktifitas di jalan ini. Mungkin karena saat ini adalah jam kerja. Dan aku menikmati liburanku sendiri. Manager perusahaan tempatku bekerja meliburkan sementara waktu. Aku masih dalam masa pemulihan. Tapi aku bosan di rumah, dan aku mendapat izin dari ayahku untuk pergi ke Arkland hari ini.